

## PELATIHAN PENGGUNAAN QRIS SEBAGAI SARANA PEMBAYARAN DIGITAL YANG LEGAL DAN AMAN DI ALAMANDA CAFÉ

<sup>1\*</sup>Bayu Teta, <sup>2</sup>Nurhasanah, <sup>3</sup>Raymond Fransiscus

<sup>1,2,3</sup>STIE IBMI Medan

Email : <sup>1</sup>bayuteta4@gmail.com, <sup>2</sup>sihotangnurhasanah779@gmail.com, <sup>3</sup>raymondfransiscus@yahoo.com

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perubahan sistem pembayaran dari tunai menuju pembayaran digital, salah satunya melalui Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola serta karyawan Alamanda Café dalam menggunakan QRIS sebagai sarana pembayaran digital yang legal dan aman. Kegiatan dilaksanakan pada 16 Juni 2026 di Alamanda Café dengan peserta sebanyak 12 orang yang terdiri dari pemilik, karyawan, dan konsumen. Metode kegiatan meliputi observasi, penyampaian materi, dan demonstrasi penggunaan QRIS. Materi yang diberikan mencakup konsep pembayaran digital, manfaat QRIS, aspek legalitas, serta keamanan transaksi elektronik. Kegiatan dilanjutkan dengan praktik langsung penggunaan QRIS mulai dari pembuatan kode QR hingga simulasi transaksi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai penggunaan QRIS, baik dari aspek teknis maupun keamanan. Selain itu, peserta memahami manfaat QRIS dalam mempercepat transaksi dan meningkatkan efisiensi usaha. Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam mendukung literasi digital dan penerapan sistem pembayaran digital di Alamanda Café.

**Kata kunci: QRIS, Pembayaran Digital, UMKM, Literasi Digital.**

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan. Sistem pembayaran yang sebelumnya didominasi oleh penggunaan uang tunai kini mulai beralih ke pembayaran digital yang menawarkan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam bertransaksi. Transformasi tersebut turut mendorong pelaku usaha untuk mengadopsi berbagai inovasi pembayaran digital guna meningkatkan kualitas pelayanan dan memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin modern (Puspitasari & Salehudin, 2022)

Salah satu inovasi yang berkembang pesat di Indonesia adalah *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). QRIS merupakan standar pembayaran berbasis kode QR yang memungkinkan konsumen melakukan transaksi menggunakan berbagai aplikasi pembayaran elektronik melalui satu kode QR yang sama. Kehadiran QRIS tidak hanya mempermudah proses pembayaran, tetapi juga mendukung percepatan digitalisasi transaksi pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Penggunaan QRIS memberikan berbagai manfaat bagi pelaku usaha, seperti mempercepat proses transaksi, mempermudah pencatatan pembayaran, serta meningkatkan kenyamanan pelanggan dalam melakukan pembayaran non-tunai. Selain itu, QRIS juga menjadi salah satu instrumen pembayaran yang mendukung terciptanya transaksi yang lebih efisien dan terintegrasi dengan perkembangan teknologi keuangan digital (Roza et al., 2025)

Alamanda Cafe yang beralamat di Perumahan Jalan Menteng Indah Nomor 31 Ruko Blok B1, Kelurahan Medan Tenggara, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara merupakan salah satu usaha kuliner yang melayani berbagai kalangan masyarakat. Berdasarkan hasil observasi awal, sistem pembayaran yang digunakan selama ini masih terbatas pada pembayaran tunai dan transfer bank. Kondisi tersebut menyebabkan pelanggan belum memiliki alternatif pembayaran digital yang lebih praktis dan sesuai dengan perkembangan sistem pembayaran saat ini.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kegiatan pelatihan penggunaan QRIS sebagai sarana pembayaran digital yang legal dan aman bagi pengelola dan karyawan Alamanda Cafe. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai manfaat QRIS, tata cara penggunaan, aspek legalitas transaksi digital, serta pentingnya keamanan dalam penggunaan sistem pembayaran elektronik sehingga dapat mendukung penerapan pembayaran digital dalam kegiatan usaha.

## **2. LANDASAN TEORI**

### **2.1 Sistem Pembayaran Digital**

Menurut Tarantang et al (2019), sistem pembayaran digital merupakan perkembangan instrumen pembayaran non-tunai yang memanfaatkan teknologi elektronik untuk mempermudah transaksi ekonomi. Sedangkan menurut Siregar et al (2025) sistem pembayaran digital merupakan transformasi transaksi keuangan yang menggunakan platform digital seperti QRIS dan dompet digital untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kemudahan transaksi. Menurut Sitanggang et al (2024), penggunaan sistem pembayaran digital berbasis QRIS memberikan kemudahan dan efisiensi transaksi bagi pelaku usaha. Sistem ini membantu mempercepat proses pembayaran, mengurangi risiko kesalahan dalam transaksi tunai, serta mendukung pengelolaan usaha yang lebih efektif.

### **2.2 Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)**

*Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* adalah standar QR Code nasional yang dikembangkan oleh Bank Indonesia bersama industri sistem pembayaran untuk mengintegrasikan berbagai metode pembayaran berbasis QR Code sehingga dapat digunakan secara interoperabel oleh seluruh penyelenggara jasa sistem pembayaran. QRIS dirancang untuk mewujudkan transaksi yang lebih mudah, cepat, dan aman (Puspitasari & Salehudin, 2022). Tujuan penerapan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) adalah untuk menciptakan sistem pembayaran yang mudah, aman, dan efisien serta meningkatkan kualitas layanan sistem pembayaran non-tunai. QRIS juga dikembangkan untuk mengintegrasikan berbagai metode pembayaran berbasis QR Code ke dalam satu standar nasional sehingga memudahkan pelaku usaha dan konsumen dalam bertransaksi (Arianisari et al., 2024).

QRIS memberikan berbagai keunggulan bagi UMKM dan usaha kuliner karena mampu meningkatkan efisiensi transaksi, mempercepat proses pembayaran, memudahkan pencatatan keuangan, meningkatkan keamanan transaksi, serta memberikan kenyamanan bagi pelanggan melalui pembayaran non-tunai. Selain itu, QRIS juga membantu pelaku usaha menjangkau lebih banyak konsumen yang terbiasa menggunakan pembayaran digital (Rahardjo, 2025).

### **2.3 Aspek Legal dan Keamanan Transaksi Digital**

Menurut (Susanty, 2024), legalitas transaksi elektronik menjadi penting karena transaksi digital dilakukan tanpa pertemuan fisik antara para pihak sehingga diperlukan aturan hukum yang mengatur keabsahan perjanjian elektronik, tanda tangan elektronik, dan alat bukti elektronik. Dalam konteks pembayaran elektronik, legalitas juga berkaitan dengan perlindungan konsumen sebagai pengguna layanan digital. Perlindungan konsumen merupakan upaya untuk menjamin hak-hak konsumen agar memperoleh keamanan, kenyamanan, dan kepastian hukum dalam melakukan transaksi elektronik. Adanya perlindungan tersebut bertujuan untuk mencegah terjadinya kerugian yang dapat dialami konsumen selama proses transaksi digital berlangsung (Traa & Djaja, 2023)

Meskipun memberikan berbagai kemudahan, transaksi digital memiliki sejumlah risiko yang perlu diperhatikan, seperti penipuan, phishing, penggunaan QRIS palsu, dan kebocoran data pribadi. Risiko tersebut muncul akibat pemanfaatan teknologi informasi yang memungkinkan transaksi dilakukan secara elektronik tanpa kontak langsung antara para pihak. Oleh karena itu, aspek keamanan menjadi elemen penting dalam menjaga kepercayaan dan keberlangsungan penggunaan sistem pembayaran digital (Silalahi & Zhafarina, 2024). Keamanan transaksi merupakan salah satu faktor penting dalam penggunaan QRIS. Semakin tinggi tingkat keamanan yang dirasakan pengguna, maka semakin tinggi pula kepuasan konsumen dalam menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran digital. Oleh karena itu, peningkatan keamanan sistem pembayaran digital menjadi aspek yang perlu diperhatikan untuk mendukung penggunaan QRIS yang lebih luas di masyarakat (Sari & Zaerofi, 2025).

### **2.4 Pelatihan sebagai Upaya Peningkatan Literasi Digital**

Pelatihan merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan individu dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan tertentu secara efektif. Melalui pelatihan, peserta dapat memperoleh pemahaman dan kompetensi yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja serta menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan lingkungan kerja yang terus berubah (Mangkunegara, 2017). Oleh karena itu, pelatihan memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta agar mampu bekerja lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan yang dihadapi (Afandi, 2018).

Bagi pelaku usaha, pelatihan memberikan berbagai manfaat, seperti meningkatkan kompetensi, memperluas wawasan, meningkatkan produktivitas, serta membantu pelaku usaha dalam mengadopsi inovasi dan teknologi yang mendukung kegiatan bisnis. Dalam era digital, pelatihan juga berperan sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha dalam menggunakan sistem pembayaran digital, termasuk QRIS. Melalui pelatihan, pelaku usaha dapat memahami cara penggunaan, manfaat, serta keamanan QRIS sehingga dapat memanfaatkan teknologi pembayaran digital secara optimal untuk mendukung kelancaran transaksi dan pengembangan usaha (Kasmir, 2016; Sajili, 2025).

## **3. METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Alamanda Cafe pada tanggal 16 Juni 2026 pukul 10.00 WIB sampai dengan 12.00 WIB. Kegiatan diikuti oleh 12 peserta yang terdiri dari pemilik, karyawan serta konsumen yang ada di Alamanda Cafe. Metode

yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi observasi, penyampaian materi, dan demonstrasi penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS).

Tahap awal kegiatan dilakukan melalui observasi dan diskusi dengan pihak Alamanda Cafe untuk mengetahui kondisi sistem pembayaran yang digunakan. Hasil observasi menunjukkan bahwa transaksi pembayaran masih dilakukan secara tunai dan transfer bank sehingga diperlukan pengenalan mengenai penggunaan QRIS sebagai sarana pembayaran digital.

Selanjutnya, tim PKM menyampaikan materi mengenai perkembangan sistem pembayaran digital, pengertian dan manfaat QRIS bagi usaha kuliner, aspek legalitas penggunaan QRIS, risiko transaksi digital, serta langkah-langkah menjaga keamanan transaksi elektronik. Penyampaian materi dilakukan secara langsung menggunakan media presentasi yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi penggunaan QRIS. Demonstrasi dilakukan dengan memperlihatkan tahapan penggunaan QRIS mulai dari proses pendaftaran, pembuatan kode QR, penggunaan kode QR dalam transaksi pembayaran, hingga verifikasi transaksi yang berhasil dilakukan. Kegiatan demonstrasi bertujuan memberikan gambaran praktis mengenai penerapan QRIS dalam aktivitas operasional usaha.

#### **4. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa pelatihan penggunaan QRIS sebagai sarana pembayaran digital yang legal dan aman telah dilaksanakan di Alamanda Café pada tanggal 16 Juni 2026. Kegiatan ini diikuti oleh pemilik usaha, karyawan, serta beberapa konsumen yang berada di lokasi saat kegiatan berlangsung. Pelaksanaan kegiatan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai sistem pembayaran digital, khususnya penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai metode pembayaran yang aman, praktis, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada tahap awal kegiatan, tim pengabdian menyampaikan materi mengenai perkembangan sistem pembayaran digital di Indonesia. Materi yang diberikan meliputi pengenalan QRIS, manfaat penggunaan QRIS bagi pelaku usaha, aspek legalitas transaksi digital, serta berbagai risiko yang dapat terjadi dalam transaksi elektronik. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif sehingga peserta dapat menyampaikan pengalaman dan kendala yang selama ini dihadapi dalam proses pembayaran di Alamanda Café.

Berdasarkan hasil diskusi awal, diketahui bahwa sistem pembayaran yang digunakan di Alamanda Café masih didominasi oleh pembayaran tunai dan transfer bank. Kondisi tersebut menyebabkan pelanggan harus melakukan konfirmasi pembayaran secara manual ketika menggunakan transfer bank. Selain itu, belum tersedianya metode pembayaran digital berbasis QRIS berpotensi mengurangi kenyamanan pelanggan yang telah terbiasa menggunakan dompet digital maupun mobile banking. Temuan ini menunjukkan bahwa masih terdapat kebutuhan untuk meningkatkan literasi digital serta penerapan sistem pembayaran yang lebih modern pada usaha tersebut.



**Gambar 1.** Tim Pengabdian Kepada Masyarakat di Alamanda Café

Selama sesi penyampaian materi, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan terkait mekanisme pendaftaran QRIS, biaya administrasi transaksi, keamanan penggunaan QRIS, serta manfaat yang dapat diperoleh pelaku usaha setelah mengimplementasikan sistem pembayaran digital. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa mereka telah mengenal QRIS sebagai pengguna, namun belum memahami proses penerapan dan pengelolaannya dari sisi pelaku usaha.

Kegiatan selanjutnya adalah demonstrasi penggunaan QRIS yang dilakukan secara langsung oleh tim pengabdian. Demonstrasi mencakup tahapan pendaftaran merchant QRIS, pembuatan kode QR, proses pembayaran menggunakan aplikasi *mobile banking* dan dompet digital, hingga verifikasi transaksi yang berhasil dilakukan. Melalui kegiatan ini peserta memperoleh pengalaman praktis mengenai penggunaan QRIS sehingga dapat memahami alur transaksi secara lebih jelas dan mudah diterapkan dalam operasional usaha.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai penggunaan QRIS sebagai sarana pembayaran digital. Sebelum pelatihan, sebagian peserta hanya memahami QRIS sebagai alat pembayaran berbentuk kode QR tanpa mengetahui aspek legalitas, keamanan, maupun manfaatnya bagi pengelolaan usaha. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu menjelaskan fungsi QRIS, manfaat penggunaan QRIS dalam mempercepat transaksi, serta langkah-langkah menjaga keamanan transaksi digital. Peserta juga memahami pentingnya melakukan verifikasi transaksi dan memastikan keaslian kode QR yang digunakan untuk menghindari berbagai bentuk penipuan digital.

Selain meningkatkan pemahaman peserta, kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi Alamanda Café dalam mendukung transformasi digital usaha. Penerapan QRIS diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan pembayaran, mengurangi ketergantungan terhadap uang tunai, mempercepat proses transaksi, serta membantu pencatatan keuangan usaha menjadi lebih tertata. Dengan tersedianya alternatif pembayaran digital, kualitas pelayanan kepada pelanggan juga diharapkan dapat meningkat sehingga memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha.



**Gambar 2.** Foto Bersama Pemilik Usaha, Karyawan, dan Konsumen di Alamanda Café

Secara keseluruhan, kegiatan PKM berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Tingginya partisipasi peserta selama sesi diskusi dan demonstrasi menunjukkan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam mendorong pemanfaatan teknologi pembayaran digital di Alamanda Café sehingga mampu meningkatkan efisiensi transaksi, keamanan pembayaran, serta daya saing usaha di era digital.

## 5. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa Pelatihan Penggunaan QRIS sebagai Sarana Pembayaran Digital yang Legal dan Aman di Alamanda Café telah terlaksana dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman pemilik usaha, karyawan, dan peserta mengenai konsep, manfaat, legalitas, serta keamanan penggunaan QRIS sebagai sistem pembayaran digital.

Melalui penyampaian materi dan demonstrasi secara langsung, peserta memperoleh pengetahuan mengenai prosedur penggunaan QRIS, mekanisme transaksi digital, serta langkah-langkah untuk menjaga keamanan transaksi elektronik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta menjadi lebih memahami pentingnya pemanfaatan teknologi pembayaran digital dalam mendukung efisiensi transaksi dan peningkatan kualitas pelayanan usaha.

Selain meningkatkan literasi digital peserta, kegiatan ini juga memberikan wawasan kepada pihak Alamanda Café mengenai peluang penerapan QRIS sebagai alternatif pembayaran yang lebih praktis, aman, dan sesuai dengan perkembangan teknologi keuangan saat ini. Oleh karena itu, penerapan QRIS diharapkan dapat mendukung transformasi digital usaha, meningkatkan kenyamanan pelanggan, serta memperkuat daya saing Alamanda Café di era digital.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Zanafa Publishing.
- Arianisari, S., Azzam, A., Mirza, M., & Fardiansyah, I. (2024). PENERAPAN MEKANISME PEMBAYARAN QUICK RESPONSE INDONESIAN STANDARD (QRIS) TERHADAP OPTIMALISASI KINERJA UMKM LAFITEA. *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 202–211.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Rajagrafindo Persada.
- Mangkunegara, A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya.
- Puspitasari, A. A., & Salehudin, I. (2022). Quick Response Indonesian Standard ( QRIS ): Does Government Support Contribute to Cashless Payment System Long-term Adoption ? *Journal of Marketing Innovation*, 2(1), 27–42.
- Rahardjo, W. S. (2025). Analisis Manfaat dan Kendala Adopsi QRIS pada UMKM : Temuan Survei Lapangan di Wilayah Ciayumajakuning. *Journal of Economics and Business UBS*, 14(6), 1610–1620.
- Roza, F. M., Nawawi, Z. M., & Syarvina, W. (2025). Analisis Manfaat Penggunaan QRIS ( Quick Response Indonesia Standart ) Bagi Pedagang dan Pembeli dalam Pembayaran Non Tunai pada Bisnis UMKM : Studi Kasus pada UMKM Kel . Durian Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 6(8), 3250–3264.
- Sajili, M. (2025). Analisis Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan Perceived Risk terhadap Minat Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia (Indonesian Journal of Marketing Science); Vol 24, No 1 (2025): MeiDO* - 10.14710/Jspi.V24i1.77-91 .  
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jspi/article/view/64892>
- Sari, N., & Zaerofi, A. (2025). Pengaruh Kemudahan Penggunaan , Kecepatan Transaksi , dan Keamanan Transaksi Terhadap Kepuasan Konsumen dalam Melakukan Pembayaran Menggunakan QRIS The Effect of Perceived Ease of Use , Transaction Speed , and Transaction Security on Consumer Satisfaction. *Empiricism Journal*, 6(2), 649–658.
- Silalahi, A. Y., & Zhafarina, A. N. (2024). Arrangement of Blockchain Technology as an Effort to Prevent Payment Fraud via the Indonesian Standard Quick Response Code ( Qris ) Performed by Consumers in Electronic Transactions . *Legal Brief*, 13(2), 267–276.
- Siregar, G. N. Y., Hutagalung, M. I. J., & Nduru, M. P. (2025). Digitalisasi Sistem Pembayaran dan Masa Depan Transaksi Keuangan (Studi pada QRIS). *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 1–7.
- Sitanggang, A. S., Salsabila, K. A., Qosamah, S., Azhar, M. F., & Saputro, N. K. (2024). Penggunaan Sistem Pembayaran Digital Berbasis Qris terhadap Pelaku UMKM. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 33203–33209.
- Susanty, A. P. (2024). LEGALITAS PERJANJIAN ELEKTRONIK BERDASARKAN UNDANG- UNDANG INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK. *Jotika Research in Business Law*, 3(2), 76–85.
- Tarantang, J., Awwaliyah, A., Astuti, M., & Munawaroh, M. (2019). PERKEMBANGAN SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DI INDONESIA. *Jurnal Al Qardh*, 4, 60–75.

Traa, I. K. K. B., & Djaja, B. (2023). PEMBAYARAN TERTUNDA MELALUI QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD ( QRIS ). *Alauddin Law Development Journal*, 5(3), 596–603.